

GIDEON

HAKIM-HAKIM 6:1-8:35

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AY	PERBUATAN MANUSIA	AY	+/-
Tuhan menghukum orang Israel dengan menyerahkan mereka ke dalam tangan orang Midian. (orang Midian adalah pengembara yang tinggal diwilayah sebelah timur dan tenggara Laut Mati)	6:1-6	Penindasan yang dilakukan orang Midian tidak dapat ditahan lagi, sehingga bangsa Israel berseru kepada Tuhan	6:7	+
Tuhan mengutus seorang nabi untuk melepaskan orang Israel	6:8-10			
Panggilan untuk Gideon disampaikan langsung oleh malaikat Tuhan. Mulanya Gideon ragu, merasa tidak mampu, tapi Tuhan berjanji akan menyertainya, menjadi pahlawan bagi bangsanya.	6:11-23			
		Gideon mendirikan mezbah bagi Tuhan. Baal dirobohkan. (mezbah : tempat untuk mempersembahkan kurban kepada Allah)	6:24-40	+
		Gideon memimpin orang Israel berperang melawan orang Midian dengan mengandalkan kekuatan dari Tuhan.	7:1-25	+
Tuhan memberi kemenangan kepada Gideon, orang Midian dikalahkan	8:4-21			
		Gideon meninggal	8:32	
		Setelah Gideon meninggal, orang Israel tidak ingat kebaikan Tuhan. Mereka menjadikan Baal sebagai allah mereka	8:33-35	

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Tuhan memanggil Gideon menjadi Pahlawan bagi Israel	6:1-40	B
II	Berperang dengan kekuatan Tuhan	7:1-8	C
III	Tuhan memberi kemenangan kepada Gideon	7:9-25-8:35	

POKOK CERITA, TUJUAN CERITA DAN PENERAPAN

POKOK CERITA KELAS BALITA

Tuhan menyertai engkau, ya Pahlawan gagah berani (6:12)

POKOK CERITA KELAS KECIL

Tuhan membuat aku kuat (7:7-9)

TUJUAN CERITA KELAS BALITA

1. Anak tahu bahwa Tuhan dapat memakai siapa saja yang diinginkan-Nya untuk melayani-Nya.
2. Anak merasa bahwa usia muda, kecil, tidak terkenal, kelemahan dan kekurangan bukanlah penghalang bagi kita untuk melayani Tuhan.
3. Anak menjadi percaya diri dan aktif terlibat dalam kegiatan.

TUJUAN CERITA KELAS KECIL

1. Anak merasakan kekuatan yang bersumber dari Tuhanlah yang memampukan kita untuk melakukan pekerjaannya.
2. Anak tahu bahwa hanya orang yang percaya kepada-Nya yang dapat menerima kekuatan dari pada-Nya.

PENERAPAN KELAS BALITA

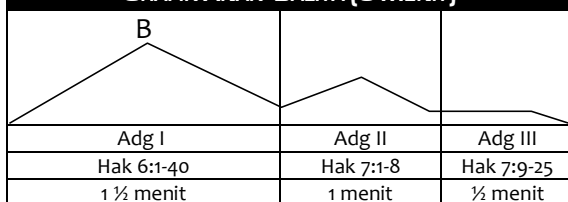
Tuhan memanggil Gideon untuk menjadi pahlawan yang gagah berani, pemimpin bangsa Israel yang membebaskan mereka dari gangguan orang Midian. Beberapa kali Gideon masih ragu, ia selalu datang kepada Tuhan minta petunjuk supaya ia semakin percaya bahwa Tuhan akan menolongnya memimpin Israel.

PENERAPAN KELAS KECIL

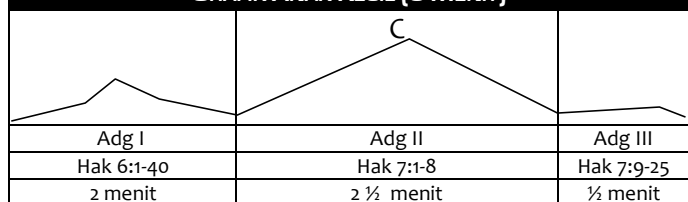
Karena Tuhanlah yang akan berperang, dari Tuhanlah kekuatan itu, dan hanya mereka yang berani dan percaya kepadaNya yang dapat menerima kekuatan dariNya. Mereka yang berani dan percaya kepadaNya, itulah yang dipilihNya untuk menjadi pasukan Gideon.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK ANAK BALITA (3 MENIT)



GRAFIK ANAK KECIL (5 MENIT)



SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR/ADEGAN
	Setelah hidup damai, orang Israel lagi-lagi melupakan Tuhan. Akibatnya, mereka sekali lagi harus menjalani hukuman dari-Nya Bangsa Midian yang tinggal disekitar bangsa Israel diijinkan Tuhan mengganggu mereka. Bangsa itu kerjanya selalu mengambil setiap hasil panen orang Israel dan merebut ternak mereka.

	Mereka selalu melakukannya sehingga orang Israel tidak memiliki apapun untuk dimakan. Hidup orang Israel betul-betul sulit dibuatnya. Orang Midian sangat banyak jumlahnya sehingga membuat orang Israel ketakutan dan terpaksa tinggal di gua-gua di gunung. Mereka sangat menderita. Mereka pun akhirnya mengingat Tuhan, mereka tidak berhenti berseru kepada-Nya. Tujuh tahun lamanya mereka mengalami penderitaan ini. Tuhan pun menjawab seruan umat-Nya. Tuhan memanggil Gideon untuk menjadi pahlawan yang gagah berani, pemimpin bangsa Israel membebaskan mereka dari gangguan orang Midian. <i>Gideon seorang petani, dari keluarga kecil, ia juga anak bungsu di rumahnya.</i> <i>Ketika Malaikat Tuhan datang kepadanya, ia tidak percaya bahwa Tuhan memilihnya. Tuhan menginginkan dia menyelamatkan orang-orang Israel dari orang Midian.</i> <i>“Saya bukanlah orangnya! Saya ini bukan dari keluarga terkenal. Saya masih sangat muda, saya adalah anak bungsu dalam keluargaku.”</i> <i>“Gideon, Aku yang memilihmu, Aku akan membuat engkau dapat melakukan-Nya. Aku akan menyertaimu,” kata malaikat. “Kau tidak akan sendirian bekerja, kita akan menyelamatkan Israel bersama-sama.”</i> <i>Gideon terkesima. “Tolong beri aku tanda,” kata Gideon. “Buktikan kepadaku bahwa Tuhan memang memilih aku.”</i>
Gambar 1	Tuhan pun memberikan bukti kepada Gideon. Maka Gideon bergegas pulang kerumah dan kembali dengan membawa makanan berkuah untuk dipersembahkan kepada Tuhan. Ia membawanya kepada malaikat Tuhan, diletakkannya makanan itu di atas batu. Kemudian malaikat TUHAN itu mengulurkan tangannya lalu dengan ujung kayu yang sedang dipegangnya ia menyentuh daging dan roti itu. Batu itu menyala lalu habislah terbakar daging dan roti itu. Kemudian lenyaplah malaikat itu. Maka Gideon pun percaya bahwa dia telah ditemani oleh malaikat yang diutus oleh Allah dan dia pun takut. <i>“Engkau tidak perlu takut, Gideon. Engkau tidak akan mati.”</i> Beberapa kali Gideon masih ragu, ia selalu datang kepada Tuhan untuk minta petunjuk supaya ia semakin percaya bahwa Tuhan akan menolongnya memimpin Israel. Tuhan tidak pernah berhenti meyakinkannya dan memberinya kekuatan.
Gmb 2	Gideon pun mulai melakukan perintah Tuhan. Ia mempersiapkan pasukannya untuk menyerang bangsa Midian. Mereka akan berhadapan dengan 135.000 pasukan Midian sementara hanya 32.000 orang Israel yang bersedia menjadi pasukan Gideon. Tetapi Tuhan berkata jumlah itu terlalu banyak. <i>“Kalau pertempuran dimenangkan maka orang-orang akan mengatakan bahwa mereka melakukannya karena mereka sendiri kuat. Beritahu kepada mereka, barang siapa takut, silahkan pulang kerumah masing-masing.”</i> Pada hari itu juga 22.000 orang pulang ke rumah. Hanya tersisa 10.000 orang.
Gmb 3	<i>“Masih terlalu banyak,” kata Tuhan. “Suruhlah orang-orang untuk pergi ke sungai untuk minum.”</i> Siapa yang minum dengan tangannya, merekalah yang terpilih. Setelah diuji ternyata yang lulus hanya tiga ratus orang saja, dan jumlah itu memang sesuai dengan yang diperlukan Tuhan untuk menaklukkan bangsa Midian. <i>Karena Tuhanlah yang akan berperang, dari Tuhanlah kekuatan itu, dan hanya mereka yang berani dan percaya kepada-Nya yang dapat menerima kekuatan dari-Nya.</i> <i>Mereka yang berani dan percaya kepada-Nya, itulah yang dipilih-Nya untuk menjadi pasukan Gideon.</i>
Gmb 4	Tiba waktunya untuk berperang. Gideon datang kepada Tuhan meminta petunjuk. Tuhan menyuruhnya untuk menyelidiki perkemahan orang Midian terlebih dahulu. Gideon dan seorang anak buahnya pun pergi, ia melihat ada banyak pasukan, dan unta yang akan mereka kendari berperang, sementara Gideon hanya punya 300 pasukan. Gideon pun mendengar percakapan pasukan Midian, bahwa mereka bermimpi Tuhan memberikan kemenangan kepada Gideon. Gideon pulang dan bersyukur kepada Tuhan atas apa yang telah didengarnya.

	Dia pun membangunkan pasukannya, “Mari! Allah memenangkan pertempuran ini bagi kita!” katanya kepada mereka. Gideon mempersiapkan pasukannya. Ketika hari sudah gelap Gideon dan pasukan kecilnya mengendap mendekati perkemahan orang Midian. Setelah dekat, Gideon memberi aba-aba dan mereka semua meniupkan terompet kencang-kencang dan memecahkan pot/kendi yang mereka bawa. “Pedang untuk Tuhan dan Gideon!” teriakan kuat Gideon dan pasukannya yang tidak berhenti. Bangsa Midian terkejut dan mengira mereka dikepung oleh pasukan besar. Mereka pun lari terbirit-birit ketakutan. Mereka bertabrakan dan saling menimpa di kegelapan malam. Dan kaburlah mereka semua. Hal itu terjadi sesuai dengan yang Tuhan katakan. Tuhan lagi-lagi menyelamatkan orang-orang Israel.
--	---

ULELEAN BASA TORAYA

Adegan 1

latonna lendokanmi Puang tu to Israel dio mai kuasanna to Kanaan, manamanmi katuoanna, apa tang nakilalaiomi tu Puang. Sae lako Naparampoi ukungan Puang. Iamoto, Naeloranmi Puang tu to Midian umpakario-rioi tu to Israel. Mintu’na apanna to Israel nabala’-bala’ to Midian. Maparri’ liu. Iatu to Midian buda liu. Nakataku’ tongan to Israel, naurungan mallai tama lo’ko’ do lu membuntunna. Pitung taun nanii maparri’ liu tu to Israel anna mengkilala sule lako Puang sia metamba-tamba langan Puang umpalaku pa’tunduan. Naperangi Puang tu petambana. Natambaimi tu Gideon la ullendokanni. Iatu Gideon misa’ to ma’pa’lak. Tangia to katandan, sia misa’ anak tampak (bongsu). latonna sae tu malaeka’ umpa’kadai, tae’ napatonganni kumua napilei Puang, la Napake ullendokan to Israel. Ma’kadami tu Gideon: “Tangiana’ aku to katandan, mangurapa’, sia misa’na’ anak tampak”. Nakuami Malaeka’ mebali lako: “E, Gideon. Aku umpileiko. La Kupamatoto’ko umpogau’ pesuang-Ku. La Kurondongko. Tae’ mu la misa-misa. La sisolaki’ ullendokan to Israel”. Nakuami Gideon: “Benna’ tanda, kumua inang Mipileina”

Gambara’ 1

Napokadanmi Puang misa’ tanda. Nasarra’imi Gideon sule lako banuanna, nasule umbaa pantollo’ duku’ sola roti la napenomban lako Puang. Nasorongmi lako malaeka’ . napatorromi dao batu, na sae tu malaeka’ umparumbui tampak kayu tekkenna. Dukkumi tu batu iato, nakande nasangi api tu duku’ sia roti. Mempa’deammi tu malaeka’. Napatonganmi Gideon kumua malaeka’ tu nasitammuan, naurungan matakui’.

Malaeka’: Gideon, da mumataku’. Tae’ra mu la mate.

Tontong bangpa bata-bata tu Gideon, nasae umpalaku tanda lako Puang kumua inang la Natundui ullendokan to Israel. Tontong duka tu Puang umpakapuai tu penaanna sia umpamatoto’i.

Adegan 2

Gambara’ 2

Naparandukmi Gideon umpogau’ parenta-Na Puang. Napasadia tu surodadunna la parari unnea to Midian. La sirari saratu’ tallungpulo ‘Ilima sa’bu to Midian, na iatu to Israel, tallung pulori ‘ndua sa’bu tu sadia la parari. Nakuami Puang: “Buda maro’pa tu to musolan. Ianna parari nasang, na patalo, inang la nasangan kamatotoranna tu napopatalo. Kuanni tu to buda kumua: “Minda-minda tu matakui’, na sulemo lako banuanna”. Sulemi tu tau duang pulo ‘ndua sa’bu. Torromira sangpulo sa’bu.

Gambara’ 3

Nakuami Puang: “Buda maro’pa tu tau. Suai male unniru’ uai rokko salu. Minda-minda tu mangiru’ diong mai pala’ limanna, iamoto tu la musolan. Sae lako tallu ratu’ri tu dipilei, belanna iang padamoto tu naparallui Puang untaloi to Midian. Belanna Puang kalena tu la parari sia inang lu diori mai kale-Na tu kamatotoran, iamoto na ia manna tu to barani sia umpatonganni tu la untarima kamatotoran-Na. tau iamoto tu la napilei mendadi surodadu la parari sola Gideon.

Adegan 3, Gambara' 4

Nalambi'mi dandinna tu kasirarian. Saemi lako Puang tu Gideon umpalaku tanda. Nasuami Puang male umparessa bunii tu tendana to Midian. Natiromi, buda liu tu tau, sia unta tu la napake parari. Narangi duka tu misa' to Midian umpokada pangimpinna kumua Naben kapataloan Puang tu Gideon. Sulemi tu Gideon, sia ma'kurre sumanga' lako Puang, diona tu apa narangi. Natundan nasangmi Gideon tu surodadunna. "Millikkomi, Napapatalomiki' Puang". Napasadiami Gideon tu surodadu. Iatonna mabongimo, napela'-pela'mi Gideon sola surodadunna umperreke'i tendana to Midian. Nabenmi tanda Gideon tu surodadunna, napemandui umpannoni tarompe'na sia natesse tu busso nabaa, nametamba-tamba: "Iamote tu pa'dangna Puang sia Gideon". Tirambanmi tu surodadunna to Midian sia nasanga natikui buda tentara. Mataku'mi na pantan sasa-sasa umpallaian kalena, naurungan sitampa' len lan kamalillinan. Sisarambuanmi mallai. Patalomi tu to Israel susi tu Napokada Puang.

LAGU PENDUKUNG CERITA :

NJNE 62 "Pudimi Puang E To Lino (Puji Tuhan Hai Manusia)"

NJNE 64 "Tuhan Jadi Penolongku"

AKTIVITAS :

Mewarnai Gambar



AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BALITA
Hak 6:16a (BIS)
"Pasti Kau Bisa!" Kata TUHAN.

AYAT HAFALAN KELAS KECIL
Hak 6:16a (BIS)
"Pasti kau bisa!" Kata TUHAN, "Sebab Akulah yang akan membantumu."

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Renungkanlah hal-hal ini:
 - Tuhan melihat potensi dalam diri kita dan datang berkata kepada kita," Engkau (aalah)... engkau akan (menjadi).."(Yoh.1:42)
 - Dia pun mengetahui kelemahan-kelemahan kita dan akan memberi ruang bagi kebutuhan-kebutuhan kita agar iman kita bertumbuh.
 - Kita tidak pernah tahu kapan Tuhan memakai perkara sehari-hari untuk menguji iman kita.
 - Karena itu kita harus selalu senantiasa berjaga-jaga sebab terkadang kita tidak tahu apa yang seharusnya kita pelajari sampai kita gagal di dalam ujian.
 - Belajar Berlakon dan Imajinasi:
2. Latihan dan simulasi.
 - Imajinasikan Malaikat Tuhan dengan sukacita mendatangi Gideon dan penuh kesabaran menjawab Gideon dan meyakinkan Gideon atas panggilannya dan penyertaan Tuhan kepadanya.
 - Imajinasikan Gideon yang ragu-ragu, tidak percaya diri, dan seolah-olah tugas dari Malaikat Tuhan tidak pantas baginya.
 - Lakonkan pembicaraan Tuhan dan Gideon ketika Tuhan meminta Gideon mengurangi pasukannya.
 - Lakonkan percakapan pasukan Midian yang bermimpi tentang kemenangan Gideon.
 - Narasikan dengan ekspresi yang kuat peristiwa di malam hari ketika 300 menyerang perkemahan Midian dan menakut-nakuti pasukan Midian hingga kacau balau.
 - Perlihatkan bahwa Tuhanlah yang berperang untuk mereka, kekuatan dari Tuhanlah yang membuat mereka menang.
 - Berceritalah kepada diri anda sendiri, misalnya di depan kaca.
 - Berceritalah kepada seorang anak, atau bila perlu beberapa anak. Tanyakan, apakah mereka mengerti apa yang anda ceritakan?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCERITA

1. Cerita ini dapat dimulai dengan :
 - Pendahuluan, misalnya satu dari pendahuluan dibawah ini disesuaikan dengan perkembangan/kondisi anak dan jemaat :
 - Pikirkan sebuah pekerjaan yang sulit dilakukan oleh anak-anak pada umumnya, seperti mengangkat meja, (atau benda-benda berat lainnya), melakukan kegiatan yang biasanya dilakukan oleh orang tua seperti : memasak sayur, merawat orang sakit, berperang, dll. Tanyakan kepada anak, dapatkah mereka melakukan pekerjaan itu? Dan kalau mereka harus melakukannya, apakah mereka akan menolak atau menerima tugas tersebut?
 - Interaksi dengan anak dengan memberi mereka tugas untuk membersihkan lingkungan gereja. Tunjuk salah satu dari mereka (sebut nama) untuk menjadi ketua pengawasnya. Buat persetujuan dengan mereka, apa atau petunjuk yang mereka butuhkan mintalah kepada kakak. Ucapkan

terima kasih karena ketua pengawas bersedia mengambil tugas. (lakukan kegiatan ini setelah libadah)

Setelah pendahuluan dilakukan, langsung masuk ke adegan I, jangan sela dengan kegiatan lain seperti menyanyi dlsb.

- Cerita dapat dimulai langsung dengan ayat I pada adegan I : Setelah hidup damai, orang Israel lagi-lagi melupakan Tuhan. Akibatnya, mereka sekali lagi harus menjalani hukuman dari-Nya. Dst...
- 2. Adegan I : Narasikan dengan kuat kondisi terakhir bangsa Israel. Imajinasikan Malaikat Tuhan dengan sukacita mendatangi Gideon dan penuh kesabaran menjawab keraguan Gideon.
Pada Adegan I ini terdapat puncak cerita untuk anak balita : Imajinasikan juga Gideon yang ragu-ragu, tidak percaya diri, dan seolah-olah tugas dari Malaikat Tuhan tidak pantas baginya. Perlihatkan kepada anak bahwa Gideon memang muda, tidak terkenal tetapi Tuhan memilih-Nya. Tuhan yang punya kuasa yang ajaib akan membuat-Nya menjadi kuat.
- 3. Adegan II : Puncak cerita anak kecil ada pada adegan ini .Lakonkan pembicaraan Tuhan dan Gideon ketika Tuhan meminta Gideon mengurangi pasukan yang sedang dipersiapkannya. Perlihatkan selalu komunikasi Tuhan dengan Gideon dimana Tuhan memberikan petunjuk kepadanya dan Gideon melakukannya dengan taat. Lakonkan percakapan pasukan Midian yang bermimpi tentang kemenangan Gideon. Perlihatkan juga ungkapan syukur Gideon bahwa ternyata Tuhan selalu mendahului jalannya, telah memberikan kemenangan kepadanya meskipun belum berperang.
- 4. Adegan III : Narasikan dengan ekspresi yang kuat peristiwa di malam hari ketika 300 menyerang perkemahan Midian dan menakut-nakuti pasukan Midian dengan membawa obor, bunyi terompet yang nyaring, bunyi kendi yang dipecahkan, dan teriakan keras pasukan Israel terus menerus hingga membuat pasukan Midian kacau balau, ketakutan dan melarikan diri.
- 5. Akhiri cerita dengan mengimajinasikan sukacita kemenangan bangsa Israel bahwa Tuhanlah yang berperang untuk mereka. Tuhan yang telah memberikan kemenangan bagi mereka.
- 6. Tutup cerita dengan kesimpulan bahwa apa yang dikatakan Tuhan kepada Gideon benar terjadi. Tuhan dan Gideon bekerja sama menyelamatkan orang-orang Israel. *Hindari godaan menambah lagi cerita, supaya tidak jatuh dalam penerapan moralisme.*
- 7. Perlihatkan Alkitab dan katakan untuk kelas Balita bahwa cerita ini ada di dalamnya. Untuk kelas Kecil, minta mereka membuka Alkitab Hakim-Hakim 6: 15 (minta guru pendamping dan orang tua menolong mereka membukanya). Anak-anak yang sudah bisa membaca, berdiri dan membaca bersama-sama. Guru menyiapkan tulisan bahan Alkitab cerita ini Hakim-Hakim 6:1-8:35, minta anak untuk memohon kepada orang tua kembali menceritakannya (membacakannya).